

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Singkat

Sekolah Ignatius Global School Palembang didirikan oleh Djony, SE, dengan mengajak istrinya Susanty, SE Pada tanggal 2 Mei 2014. Untuk memformat bentuk pengajaran pendidikan secara formal yang akan disesuaikan dengan kurikulum pemerintah, Atas rahmat Tuhan tujuan untuk membentuk sekolah Dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah Atas (SMA) akhirnya terwujud tanpa halangan sehingga lembaga pendidikan formal yang didirikannya dengan nama pendidikan Ignatius Global School Palembang, dengan NPSN 10648822 dan NSS 102116048822.

Dalam rangka memantapkan program pengajaran yang akan dilaksanakan secara global, pemilik yayasan Djony, SE, membangun lokal-lokal yang cukup baik, yang terletak di atas tanah miliknya sendiri. Dengan dibangunnya lokal-lokal belajar tersebut, proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik. Kemudian setelah sekolah yang dibangun Djony, SE dan Istrinya Susanty, SE mengalami kemajuan pesat sekolah tersebut sukses mendapatkan Akreditasi (A) kemudian dibangun menjadi dua cabang sekolah Ignatius Global School Palembang di belakang Perumahan Citra Grand City Palembang yang memiliki fasilitas dan Akreditasi yang sama yakni Akreditasi (A). Sekolah Ignatius Global School memiliki siswa siswi yang berbeda mulai dari agama suku ras dan budaya. Latar belakang pekerjaan orang

tua pun bervariasi mulai dari Pemilik Pusat perbelanjaan, anggota Kepolisian, pemilik perusahaan swasta, Pegawai swasta, Guru, dan lain sebagainya.¹

B. Letak Geografi

Sekolah Ignatius Global School Palembang yang menjadi objek penelitian, berlokasi di Jalan Veteran No. F3 Kelurahan 9 Ilir Kecamatan Ilir Timur Tiga kotaPalembang Provinsi Sumatera Selatan. Waktu kegiatan proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Ignatius Global School Palembang berlangsung dari hari senin sampai dengan hari Jum'at, di mulai dari pukul 06:30 WIB sampai dengan pukul 16:00 WIB. Ignatius Global School Palembang yang berada di sekitar Hotel Rajawali dan tempat resto mewah dekat dengan perumahan polisi juga berada pada lokasi yang strategis yaitu di pinggiran jalan raya sehingga memudahkan siswa dalam menggunakan jasa transportasi umum seperti angkot, becak, dan alat transportasi lainnya.

Ada pun dibawah ini akan merupakan batasan-batasan wilayah dari Ignatius Global School Palembang, yaitu:

- Sebelah barat : Berbatasan dengan Hotel Rajawali
- Sebelah timur : Berbatasan dengan Perumahan Polisi
- Sebelah utara : Berbatasan Jl. Dempo
- Sebelah selatan : Berbatasan dengan Resto Kopi Tiam

¹ Arsip Data Tata Usaha SD Ignatius Global School Palembang, 4 Agustus 2018

Bangunan Sekolah Ignatius Global School Palembang adalah bangunan yang permanen dan berlantai 4 yang berbentuk huruf I memanjang, yang terdiri dari ruang Kepala Yayasan, ruang Kepala Sekolah SD, SMP, dan SMA, Ruang Guru, Ruang Komputer, Ruang Laboratorium IPA, Ruang Hall Ignatius Global School, Ruang Musik, Ruang Perpustakaan, Ruang Belajar, Ruang UKS dan Toilet Siswa serta guru.²

C. IDENTITAS SEKOLAH

- | | |
|------------------------|-----------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SD IGNATIUS GLOBAL SCHOOL |
| 2. Nama Kepala Sekolah | : R.A. KARTINI SIRINGORINGO, S.Si |
| 3. NPSN/ NSS | : 10648822/ 102116048822 |
| 4. Status Sekolah | : Swasta |
| 5. Alamat Sekolah | : Jalan Veteran No. F3 Palembang |
| 6. Kelurahan | : 9 Ilir |
| 7. Kecamatan | : Ilir Timur Tiga |
| 8. Kota | : Palembang |
| 9. Provinsi | : Sumatera Selatan |
| 10. Telp./HP | : 0711377159/ 081373911682 |
| 11. Fax | : 0711318088 |
| 12. E-mail | : igsprimary.co.id |

² Observasi, Letak Geografis SD Ignatius Global School Palembang, 3 Agustus 2018 Pukul 09.00

13. Akreditasi Sekolah : A (Amat Baik)
14. Tahun Diperoleh : 2014

D. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Ignatius Global School Palembang

1. Visi

“Berbudi Luhur, Kreatif & Inovatif serta Berwawasan Global”

2. Misi “Character Building”, Misi “Thinking School”, dan Misi “The Global Spirit”

a. Misi “Character Building”

- a) Membentuk karakter Siswa yang taat Kepada Tuhan, Berahlak Mulia,
- b) Menghormati Orang-tua serta berguna bagi semua orang.
- c) Membentuk Jiwa Kepemimpinan, Percaya Diri, Disiplin dan Berani Bertanggungjawab.
- d) Membentuk Sikap Jujur, Anti-korupsi, Kesetaraan Suku, Agama dan Ras (SARA) dan Rasa Kebangsaan yang tinggi serta menghargai ke-Bhinekaan budaya.

b. Misi “Thinking School”

- a) Pendidikan yang seimbang antara Akademik (Mathematics – Science – Social Civic – Language) & Non Akademik (Sport, Art & Music) melakukan Kompetisi Internal-Eksterlan, Workshop & Training berkelanjutan.

- b) Membuat EduPlan Jangka Pendek, menengah dan panjang dengan Kurikulum Diknas dan adopsi Kurikulum Internasional (IB & Cambridge Curriculum).
- c) Kritis dalam berpikir dan bertindak serta pendidikan yang Ekstrakurikuler yang bertumpu pada Life-Skill seperti ITC (Hardware, Software, Internet & Fotografi), Bahasa Asing (English & Mandarin) dan Entrepreneur serta Research yang berkelanjutan.

c. Misi “The Global Spirit”

- a) Persiapan Bahasa Asing bersertifikasi Internasional (ESOL Cambridge).
- b) Persiapan Beasiswa Internasiona melalui O’Level Cambridge dan IGCSE.
- c) Aktif dalam berbagai Kompetisi Nasional & Internasional melalui Pembinaan Olimpiade Matematika & Sains, Seni-Budaya dan Olah Raga.

3. Tujuan

Dengan Visi dan Misi tersebut Tujuan yang diinginkan adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk generasi muda yang mampu menghayati dan melaksanakan ajaran agama masing-masing.
- b. Membentuk character dan insan yang bgerbudi luhur, taat kepada orang tua dan menghormati sesama.
- c. Membentuk character sosial yang tinggi, rendah hati, percaya diri dan bertanggung jawab.

- d. Membentuk character leadership, jujur, berani dan menjunjung tinggi kebhinekaan budaya.
- e. Membentuk generasi muda yang tangguh dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi masa depan, masyarakat dan bangsa.
- f. Membentuk generasi muda yang kritis, kreatif dan inovatif melalui berbagai hasil karya (project) dalam bidang sains, teknologi (komputer) dan bahasa.
- g. Membentuk generasi muda yang mampu bersaing melalui berbagai kompetensi, secara nasional dan internasional. Membentuk jaringan global (global network) melalui Ikatan Alumni yang kuat dengan atas kekeluargaan dan persaudaraan yang tinggi.³

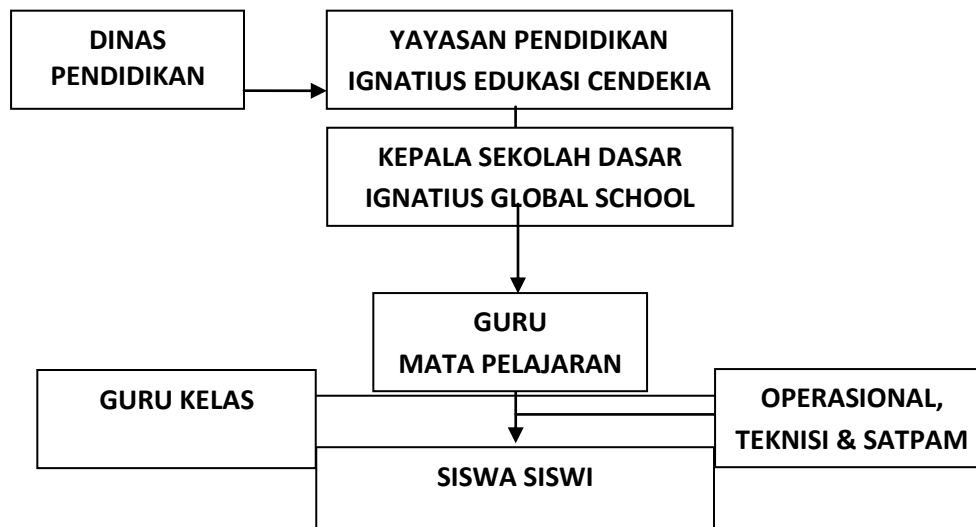
E. STRUKTUR ORGANISASI DAN KEPEGAWAIAN

Susunan Kepengurusan Yayasan Ignatius Edukasi Cendekia

- 1) Pembina : Djony, ST
- 2) Pengawas : Sanni
- 3) Ketua : Susanty, SE
- 4) Sekretaris : Pendi, SS
- 5) Bendahara : Irwan Nasli

³ Sumber Dokumentasi dan Arsip Data Tata Usaha SD Ignatius Global School Palembang Tahun Ajaran 2018/2019, 12 Agustus 2018

F. Struktur Organisasi Sd Ignatius Global Schoo



Sumber: Arsip Data Tata Usaha SD IGS Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

G. KEADAAN GURU DAN SISWA

1. Jumlah Peserta Didik di SD IGS Palembang

Tabel 1.1

Jenis Kelamin	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
Laki-laki	15	16	11	15	15	10	92
Perempuan	13	16	17	17	14	15	105
Jumlah	28	32	28	32	29	25	201

2. Jumlah Rombongan Belajar SD IGS Palembang

Tabel 1.2

Kelas	Jumlah Rombel
I	2
II	1
III	1
IV	1
V	1
VI	1
Total	7

3. Jumlah Guru SD IGS Berdasarkan Kualifikasi

Tabel 1.3

Kualifikasi	Jumlah
Doktor (S-3)	-
Magister (S-2)	7
Sarjana (S-1)	15
Sarjana Muda(D-III)	-
Diploma II (D-II)	-

Diploma I (D-I)	-
SLTA	-
Total	22

4. Jumlah Guru SD IGS Berdasarkan Status

Tabel 1.4

Kualifikasi	Jumlah
Guru Tetap Yayasan	15
Guru Negeri (PNS)	-
Guru Tidak Tetap	7
Total	22

5. Jumlah Guru Berdasarkan Kebutuhan

Tabel 1.5

Kualifikasi	Kebutuhan	Yang Ada	Kelebihan	Kekurangan
Guru Kelas	7	7	-	-
Guru Mata Pelajaran	2	2	-	-
Guru Penjaskes	1	1	-	-
Guru Agama	4	3	-	-
Guru Bahasa	2	2	-	-

Inggris				
Guru Muatan Lokal	1	1	-	-
Petugas Administrasi	1	1	-	-
Penjaga Sekolah	2	2	-	-
Pembantu Umum	2	2	-	-
Total	22	22	-	-

Sumber: Arsip Data Tata Usaha SD IGS Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

H. SARANA PRASARANA

Sarana dan prasarana merupakan bagian penting bagi keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan. Dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, maka faktor sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan, lembaga pendidikan formal, seperti Sekolah Dasar Ignatius Global School Palembang membutuhkan fasilitas yang memadai akan sangat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap sarana dan prasarana di antaranya dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Dalam penyelenggaraan sekolah kami menyediakan beberapa sarana dan prasarana yaitu:

1. Ruang Belajar 7 (Tujuh) lokal ukuran 3,5 x 6 m
2. Ruang Guru 1 (Satu) lokal ukuran 6 x 7 m

3. Ruang Tata Usaha 1 (Satu) lokal ukuran 2,5 x 6 m
4. Ruang Kepala Sekolah 1 (Satu) lokal ukuran 3,5 m x 6 m
5. Ruang Komputer 1 (Satu) lokal ukuran 5 x 6 m
6. Ruang Musik 1 (Satu) lokal ukuran 3,5 x 6 m
7. Ruang Perpustakaan 1 (Satu) lokal ukuran 6 x 7 m
8. Kamar kecil 2 (Dua) local
9. Ruang Laboratorium IPA 1 (Satu) lokal ukuran 6 x 8 m
10. Ruang Hall Ignatius Global School.⁴

I. STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan. Muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Struktur kurikulum SD Ignatius Global School

⁴ Observasi, Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Ignatius Global School Palembang, 14 Agustus 2018

meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun, mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI.

Muatan kurikulum SD Ignatius Global School dasar penyusunannya adalah standar kompetensi kelulusan dan standar kompetensi mata pelajaran (seperti yang tertuang dalam Kepmendiknas No.22 tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mata Pelajaran Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1), struktur dan muatan Kurikulum SD Ignatius Global School pada meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika.⁵

Tabel 1.6

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan	5	5	6	5	5	5

⁵ Sumber: Dokumentasi dan Arsip Data Tata Usaha SD Ignatius Global School Palembang Tahun Ajaran 2018/2019, 12 Agustus 2018

	Kewarganegaraan						
3.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4.	Matematika	5	6	6	6	6	6
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							
1.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Jumlah Jam Pelajaran perminggu		30	32	34	36	36	36

Sumber: Arsip Data Tata Usaha SD IGS Palembang Tahun Ajaran 2018/2019

Tabel 1.7

No	MATA PELAJARAN	JUMLAH JAM PELAJARAN PER KELAS											
		I		II		III		IV		V		VI	
		SEMESTER											
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
KELOMPOK A													
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4			4	4	4	4		
2.	Tematik Terpadu	28	28	31	31			17	17	17	17		
3.	Matematika	-	-	-	-			10	10	10	10		
KELOMPOK B													
1.	Seni Budaya dan Prakarya							4	4	4	4		
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan							4	4	4	4		
KELOMPOK C													
1.	Bahasa Inggris	7	7	4	4			4	4	4	4		
2.	TIK	-	-	-	-			2	2	2	2		
3.	Aljabar	-	-	-	-			2	2	2	2		
4.	Sempro	4	4	4	4			-	-	-	-		
TOTAL		43	43	43	43			47	47	47	47		

Berdasarkan ketentuan diatas, Struktur Kurikulum 2013 SD Ignatius Global School

Keterangan :1. (Satu) jam pelajaran alokasi waktu 35 menit.

J. MUATAN LOKAL

Muatan lokal merupakan kegiatan belajar untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak sesuai menjadi bagian dari mata pelajaran lain dan atau terlalu banyak sehingga harus menjadi mata pelajaran tersendiri. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran ketrampilan. Muatan lokal merupakan mata pelajaran, sehingga satuan pendidikan harus mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk setiap jenis muatan lokal yang diselenggarakan. Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan satu mata pelajaran muatan lokal setiap semester. Ini berarti bahwa dalam satu tahun satuan pendidikan dapat menyelenggarakan dua mata pelajaran muatan lokal.

- a. Bahasa Inggris Mata pelajaran Bahasa Inggris bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:
 - a) Mengenalkan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi internasional.
 - b) Membekali peserta didik untuk mampu berbahasa Inggris.
- b. Sempoa

Mata pelajaran Sempoa bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berhitung secara cepat tepat dan akurat serta melatih logika berpikir dalam menghadapi kehidupan

b) Peserta didik tidak hanya mampu berhitung dengan sangat cepat, bahkan lebih jauh dari itu anak pada masanya nanti mampu mengambil keputusan yang sangat cepat dan tepat dalam setiap permasalahan kehidupannya.

c. Teknologi informasi dan komunikasi

Mata pelajaran Teknologi dan Komunikasi (TIK) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami teknologi informasi dan komunikasi
2. Mengembangkan keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.
3. Mengembangkan sikap kritis, kreatif, apresiatif dan mandiri dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
4. Menghargai karya cipta di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

d. Kegiatan pengembangan diri

Pengembangan diri merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik, sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan dibimbing oleh guru yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dapat dilakukan antara lain melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial, belajar, dan pengembangan karir peserta didik serta kegiatan kepramukaan, kepemimpinan, dan kelompok ilmiah.

1. Kegiatan Rutin

1) Upacara Bendera

Tujuan : Meningkatkan kedisiplinan dan rasa cinta tanah air

2) Morning Briefing

Tujuan : Sebagai wadah pembinaan peserta didik secara rutin dan sekaligus untuk meningkatkan kedisiplinan tepat waktu dan kebersamaan sebagai warga sekolah untuk berada di sekolah

3) Percakapan Bahasa Inggris

Tujuan : Membina keterampilan komunikasi berbahasa Inggris untuk menghadapi perkembangan IPTEK dan mampu bersaing di era globalisasi.

4) Ibadah/Shalat

Tujuan : Meningkatkan kebiasaan peserta didik dalam mengaplikasikan dan menerapkan nilai-nilai ajaran agama guna membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

5) Budaya Hidup Bersih

Tujuan : Meningkatkan kesadaran dan kebiasaan akan budaya hidup bersih

6) Mengucapkan Salam, Berjabat Tangan Dengan Guru

Tujuan : Meningkatkan kebiasaan dan menanamkan sifat santun dalam kehidupan di lingkungan sekolah.

e. Kegiatan terprogram

Meliputi beragam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat peserta didik, yang terdiri atas:

1. Kewiraan dan Pramuka

- 1) Olahraga dan Kesehatan : Sepak bola, Bulu tangkis, UKS dan Dokter kecil

2. Seni

- 1) Seni Kerajinan (Menganyam)
- 2) Seni Lukis dan Kaligrafi
- 3) Seni Musik dan Vokal
- 4) Seni Tari

3. Bahasa

- 1) Mendongeng
- 2) C.A. Activity
- 3) Storry Telling

4. Olympiade

- 1) Matematika
- 2) Ilmu Pengetahuan Alam

f. Kegiatan Nasionalisme dan Patriotisme

1. Peringatan Hari Kemerdekaan RI
2. Peringatan Hari Pahlawaan
3. Peringatan Hari Pendidikan Nasional
4. Peringatan Hari Guru
5. Seminar Pendidikan

g. Outdoor Learning dan Training

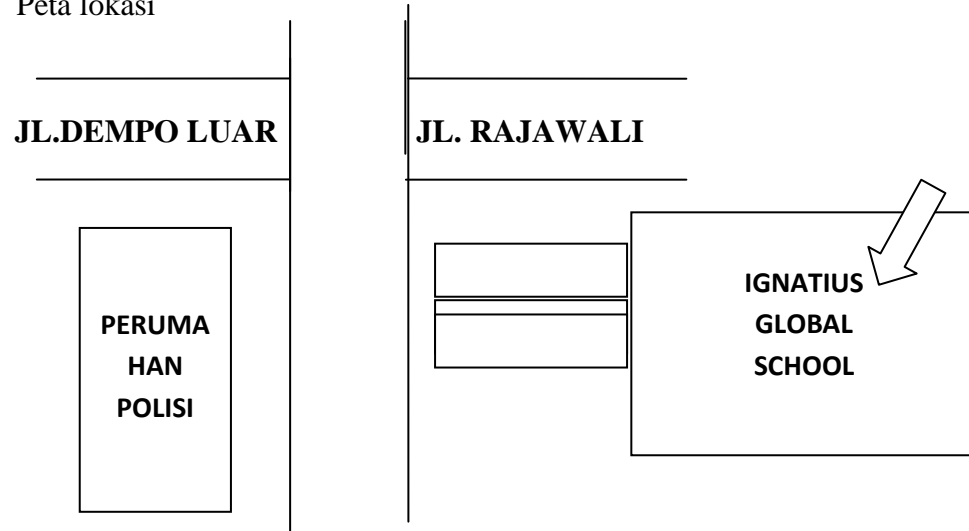
1. Kunjungan Belajar

2. Kegiatan Outing.

h. Sumber pembiayaan

Sumber pembiayaan dalam penyelenggaraan SD Ignatius Global School menggunakan dan iuran sekolah (SPP) dari peserta didik serta dari Yayasan Ignatius Edukasi Cendekia yang menaungi sekolah ini.

i. Peta lokasi



j. Foto dokumentasi sekolah

